

**STUDI STRUKTUR VERTIKAL POHON DAN HUBUNGANNYA  
DENGAN KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI PLOT  
PERMANEN HPPB**

**Tesis**

**JAMIATUL HASANAH SIREGAR  
1620422007**



**DIBAWAH BIMBINGAN**

**Prof. Dr. Erial Mukhtar**

**Dr. Wilson Novarino**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PASCASARJANA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2021**

## ABSTRAK

Di Indonesia, hutan hujan tropik terdapat di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Irian Jaya. Adapun komponen yang terdapat di dalam struktur hutan, yaitu struktur vertikal, dan struktur horizontal. Stratifikasi atau pelapisan tajuk merupakan susunan tumbuhan secara vertikal di dalam suatu komunitas tumbuhan atau ekosistem hutan. Pada tipe ekosistem hutan hujan tropis, stratifikasi itu terkenal dan lengkap. Tiap lapisan dalam stratifikasi itu disebut stratum atau strata. Burung merupakan satwaliar pengguna ruang yang cukup baik, hal ini terlihat dari penyebarannya secara horizontal maupun vertical. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis struktur vertikal pohon dan hubungannya dengan keanekaragaman jenis burung di Plot Permanen HPPB. Pengamatan struktur vertikal pohon dilakukan dengan menggambar langsung Profil vegetasi pohon yang ada pada lokasi penelitian, dan pengamatan burung menggunakan metode titik point. Hasil penelitian diperoleh bahwa struktur vertikal pohon yang ada di lokasi yaitu terbagi dalam tiga strata strata A (30-45 m), strata tengah (B) 20-30 m, strata C 10-20 m. Keanekaragaman ( $H'$ ) jenis burung sebesar 2,7 dengan kriteria keanekaragaman sedang, Indeks Kemerataan (E) 0,86 dengan kriteria jenis setiap populasi tinggi dan indeks kekayaan (R) sebesar 4,38 tergolong kekayaan tinggi. Berdasarkan hasil analisis korelasi hubungan struktur vertikal pohon dengan keanekaragaman jenis burung dapat diambil kesimpulan bahwa burung lebih berkorelasi dengan luas tutupan tajuk dibandingkan dengan strata pohon pada lokasi penelitian.

Kata kunci-hutan, vertikal, stratifikasi, pohon, burung,

